

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini akan dilakukan di Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Dan waktu pelaksanaan penelitian ini telah mulai dilakukan pada bulan Juli 2013 sampai dengan selesai.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Data Primer adalah data yang didapat secara langsung dari lapangan dengan cara mengamati atau mewawancarai. Data ini digunakan untuk menapat informasi langsung tentang bagaimana pelayanan yang dilakukan.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya seperti surat-surat pribadi, buku harian, notulen rapat, dan dokumen-dokumen resmi. Data sekunder ini digunakan untuk memperkuat data primer.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiono (2005:90), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang yang terlibat dalam pelaksanaan

Musrenbang Kecamatan di Kecamatan Tempuling, baik dari tim penyelenggara, maupun dari partisipan yang ikut serta dalam Musrenbang ini.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiono, 2005:91).

Dalam penelitian ini teknik sampel yang digunakan ialah sampling jenuh atau sensus. Menurut sugiono (2005:96) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Untuk lebih jelasnya rincian dari populasi dan sampel penelitian, dapat dilihat pada tabel jumlah responden dan informan penelitian berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Respoden dan Infoman penelitian

No.	Responden	Jumlah
1	Kasi PMD Kecamatan Tempuling	1
2	Tim Penyelenggara	1
3	Masyarakat	1
4	Lurah/Kepala Desa	3
5	Peserta musrenbang	50
Jumlah		55

Sumber : Data Olahan, 2014

3.4 Teknik Pengukuran

Untuk menjaga agar penelitian dapat mencapai tujuan yang diharapkan maka ditetapkan konsep operasional yang digunakan untuk mengukur indikator penelitian menggunakan *skala likert*. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat dan persepsi seseorang terhadap fenomena sosial yang disebut variable penelitian. Dengan skala likert, maka variable penelitian akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variable. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan maupun pernyataan. (sugiyono, 2007:107)

Jawaban dari responden dalam kuisisioner akan diberikan skor sebagai berikut:

Tabel 3.2 kategori dan skor jawaban responden

No	Kategori	Skor
1	Baik	4
2	Cukup Baik	3
3	Kurang baik	2
4	Tidak baik	1

Sumber : Data Olahan, 2014

Untuk menganalisis masing-masing indikator variable penelitian terlebih dahulu harus diketahui nilai intervalnya dengan menggunakan formula:

$$\text{Skor tertinggi} = \text{jumlah pertanyaan} \times \text{jumlah responden} \times \text{nilai tertinggi}$$

$$\text{Skor terendah} = \text{jumlah pertanyaan} \times \text{jumlah responden} \times \text{nilai terendah}$$

$$\text{Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{skala}}$$

Dari formula di atas maka dapat diketahui nilai interval untuk masing-masing sub indikator dari pelaksanaan Musrenbang dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Skor Tertinggi} &= 2 \times 50 \times 4 \\ &= 400\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skor Terendah} &= 2 \times 50 \times 1 \\ &= 100\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{400-100}{4} \\ &= 75\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil interval diatas, maka akan dapat ditetapkan kategori penilaian tanggapan responden terhadap Pelaksanaan musrenbang Kecamatan Tempuling Tahun 2013, kategori penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3 Kategori Penilaian Responden Berdasarkan Interval Terhadap Masing-Masing Sub Indikator Dari Pelaksanaan Musrenbang

No	Kategori Penilaian	Interval
1	Baik	326 – 400
2	Cukup Baik	251 – 325
3	Kurang Baik	176 – 250
4	Tidak Baik	100 – 175

Sumber : Data Olahan, 2014

Kemudian untuk menganalisis bagaimana pelaksanaan Musrenbang Kecamatan Tempuling Tahun 2013 secara keseluruhan, maka kembali lagi kita harus mengetahui terlebih dahulu intervalnya, yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Skor tertinggi} &= \text{jumlah pertanyaan} \times \text{jumlah responden} \times \text{nilai tertinggi} \\ &= 16 \times 50 \times 4 \\ &= 3200\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skor terendah} &= \text{jumlah pertanyaan} \times \text{jumlah responden} \times \text{nilai terendah} \\ &= 16 \times 50 \times 1 \\ &= 800\end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{skala}} \\ &= \frac{3200 - 800}{4} \\ &= 600 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil interval tersebut, maka akan dapat ditetapkan kategori penilaian tanggapan responden terhadap Pelaksanaan musrenbang Kecamatan Tempuling Tahun 2013, kategori penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4 Kategori Penilaian Responden Berdasarkan Interval Terhadap Pelaksanaan Musrenbang Kecamatan Tempuling Tahun 2013

No	Kategori Penilaian	Interval
1	Baik	2601 – 3200
2	Cukup Baik	2001 – 2600
3	Kurang Baik	1401 – 2000
4	Tidak Baik	800 – 1400

Sumber : Data Olahan, 2014

Kemudian, menurut Trianto (2008:173) untuk menghitung seberapa persen tingkat keberhasilan musrenbang tersebut, maka angket dari responden akan dihitung dan dipersentasekan dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

X : Skor angket yang diperoleh

N : Skor maksimal

Kriteria persentase respon siswa :

90%	P	100%	= Sangat baik
80%	P <	90%	= Baik
65%	P <	80%	= Cukup baik
55%	P <	65%	= Rendah
0 %	P <	55%	= Sangat rendah

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, berikut diuraikan teknik-teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab secara langsung dan terbuka kepada pihak-pihak yang terkait dan punya relevansi terhadap masalah.
- b. Observasi, yaitu mengadakan pengamatan secara langsung sekaligus penelitian terhadap kegiatan-kegiatan atau fenomena yang ditemui dilapangan.
- c. Angket (kuesioner), yaitu dengan menggunakan daftar pertanyaan secara tertutup dengan mengajukan beberapa alternatif jawaban pada responden.
- d. Studi kepustakaan, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku, laporan, pendapat para ahli dan sebagainya yang berguna secara teori mendukung penelitian
- e. Studi Dokumentasi, yaitu teknik yang digunakan dengan menelaah catatan tertulis, dokumen dan arsip yang menyangkut masalah yang diteliti yang berhubungan dengan penelitian ini seperti peraturan-peraturan, petunjuk pelaksanaan, petunjuk teknis dan lain-lain.

3.6 Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif, menurut Bogdan dan Biklen dalam Prasetya Irawan (2004:100), analisis data kualitatif adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip interview, catatan di lapangan, dan bahan-bahan lain yang anda dapatkan, yang kesemuanya itu anda kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman anda (terhadap suatu fenomena) dan membantu anda mempresentasikan penemuan anda kepada orang lain.

Kemudian, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu data-data yang diperoleh akan dibahas secara menyeluruh berdasarkan kenyataan yang terjadi di instansi/kantor tempat penelitian ini dilaksanakan, kemudian dibandingkan dengan konsep maupun teori yang mendukung pembahasan terhadap permasalahan dalam penelitian ini, dan kemudian mengambil kesimpulan yang berlaku umum.